ABSTRACT

This research is aim to give input to Inspektorat Provinsi Jawa Timur in determining the fair time budget of audit by auditor without reducing or eliminating predetermined audit's scope, subjects, and procedures with audit planning as theory method and regulation applied.

Answering the research questions, this research employs a qualitative methodology which is exploratory in nature and using domain analysis semantic relationship, cause-effect, and Sequence analysis as developed by Burhan Bungin (2003). There are two stages used in this study. First, this research will proves the audit time budget at UPT PSAWS Bondoyudo Mayang in 2008 doesn't adequate. Second, estimating the fair time budget for auditing UPT PSAWS Bondoyudo Mayang by doing preliminary survey.

This research discover that, first, time budget for auditing UPT PSAWS Bondoyudo Mayang in 2008 is not fair enough. Second, by according to the analysis, the fair time for auditing UPT PSAWS Bondoyudo Mayang is 27 effective workdays.

Keywords: Preliminary survey, understanding to business process, appraisal of internal control system, audit scope identification.

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan masukan bagi Inspektorat Provinsi Jawa Timur dalam menentukan jangka waktu pemeriksaan reguler melalui perencanaan pemeriksaan sebagaimana kaidah teori dan peraturan yang berlaku guna menghindari terjadinya pengurangan ruang lingkup, materi dan prosedur pemeriksaan secara sepihak oleh pemeriksa di lapangan sehingga diperoleh jangka waktu pemeriksaan yang memadai yang pada akhirnya akan menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus eksplorasi dengan teknik analisis domain (*Domain Analysis*) hubungan semantik (*Semantic Relationship*) dengan hubungan sebab akibat (*Cause-Effect*) dan urutan/tahapan (*Sequence*).yang dikembangkan oleh Burhan Bungin (2003) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua tahap, pertama, membuktikan bahwa jangka waktu pemeriksaan yang dilakukan pada UPT PSAWS Bondoyudo Mayang tidak memadai. Kedua, menghitung jangka waktu pemeriksaan melalui langkah-langkah survey pendahuluan.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, pertama, jangka waktu pemeriksaan reguler yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Jawa Timur pada UPT PSAWS Bondoyudo Mayang pada tahun anggaran 2008 sangat tidak memadai. Kedua, menggunakan langkah-langkah survey pendahuluan, memperoleh pemahaman terhadap urusan yang dilakukan, melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Intern, dan mengidentifikasi ruang lingkup pemeriksaan, diperoleh jangka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan reguler pada UPT PSAWS Bondoyudo Mayang tahun anggaran 2009 dengan tim yang terdiri dari 5 orang adalah 27 hari kerja.

Keywords: Survey pendahuluan, pemahaman terhadap urusan yang dilakukan, penilaian sistem pengendalian intern, identifikasi ruang lingkup pemeriksaan.